

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
HIJAIYAH MELALUI MEDIA GAMBAR DI KELOMPOK A SISWA BA
AISYIYAH REJOSARI BANDONGAN
TAHUN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :
Nur Handayani
NIM. 12485173

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Handayani

NIM : 12485173

Jurusan : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama di suatu perguruan tinggi dan skripsi ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 April 2014
Yang menyatakan



Nur Handayani
NIM. 12485173



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Handayani
NIM : 12485173
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar Di Kelompok A Siswa BA Aisyiyah Rejosari Bandongan Tahun 2013/2014

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimonaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 April 2014
Pembimbing

Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0021 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH
MELALUI MEDIA GAMBAR DI KELOMPOK A SISWA B.A AISYIYAH
REJOSARI BANDONGAN TAHUN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Handayani

NIM : 12485173

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Minggu, 15 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II

Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I
NIP. 19670414 199903 2 003

Yogyakarta, 14 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكُرَّةَ عَلَيْهِمْ وَأَمْدَدْنَاكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ
وَجَعَلْنَاكُمْ أَكْثَرِ نَفِيرًا

Artinya:

“Kemudian Kami berikan kepadamu giliran untuk mengalahkan mereka kembali dan Kami membantumu dengan harta kekayaan dan anak-anak dan Kami jadikan kamu kelompok yang lebih besar” (QS Al Isra’, 17:6)¹

¹ Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: PT. Mekar Surabaya, 2004). Hlm. 385.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

*“Almamaterku, Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta”*



ABSTRAK

Nur Handayani, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar Di Kelompok A Siswa BA Aisyiyah Rejosari Bandongan Tahun 2013/2014”, Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2014.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran Taman Kanak-Kanak/Raudlatul Athfal pada umumnya masih bersifat monoton. Begitu pula pada materi mengenal huruf hijaiyah, penyampaian materi yang dilakukan oleh pendidik biasanya hanya dilaksanakan dengan metode ceramah atau bercakap-cakap saja sehingga dalam menerima materi/pengetahuan, minat anak sangat kurang.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa kelompok A BA Aisyiyah Rejosari Bandongan melalui media gambar. 2) Apakah media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa kelompok A BA Aisyiyah Rejosari Bandongan tahun 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dari data yang diperoleh dalam penelitian pra tindakan dengan subjek penelitian sebanyak 17 siswa, dengan 5 indikator untuk menilai kemampuan siswa mengenal huruf hijaiyah, rata-rata nilai B diraih oleh 3 siswa (17,65 %), nilai C diraih 5 siswa (29,41 %) dan masih ada 9 siswa (52,94 %) dengan nilai K.

Hasil tindakan yang dilaksanakan pada siklus I terjadi peningkatan, dengan 4 siswa (23,53 %) meraih B, 7 siswa (41,18 %) meraih C dan masih terdapat 6 siswa (35,29 %) dengan nilai K. Setelah dilaksanakan tindakan siklus II, subyek dengan nilai K dapat ditekan menjadi 3 siswa (17,65 %) sementara nilai C diraih oleh 8 siswa (47,06 %) dan nilai B diraih 6 siswa (35,29 %)

Kata Kunci: Huruf Hijaiyah, Media Gambar, Bustanul Athfal

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، رَبِّ شَرَحِلِّي صَدْرِي ، وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ،
وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي ... أَمَّا بَعْدُ ...

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas rahmat, nikmat serta karunia-Nya, skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta semua orang yang berada di jalannya dan memegang teguh ajarannya.

Hambatan dan rintangan yang penulis hadapi selama proses penyusunan skripsi ini, dapat penulis hadapi dengan bimbingan, saran-saran, serta bantuan dari berbagai pihak yang telah dengan ikhlas memberikan dukungan baik dari segi moril maupun materiil.

Skripsi ini penulis susun serta sajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah memcurahkan segenap perhatiannya dengan penuh ikhlas.
3. Drs. Radino, M.Ag, selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
4. Jajaran Dosen dan Karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kepala BA Aisyiyah Rejosari Bandongan Kabupaten Magelang.
6. Siswa kelompok B BA Aisyiyah Rejosari Bandongan Kabupaten Magelang.
7. Suami, anak-anak dan menantuku yang aku cintai.
8. Seluruh keluarga serta sahabat-sahabat yang kusayangi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Hanya do'a yang dapat penulis panjatkan kepada Allah SWT semoga amal baik beliau semua mendapatkan penghargaan yang tinggi oleh Allah SWT, dan semoga segala amal dan ilmu yang diberikan bermanfaat baik di dunia maupun akhirat.

Dalam skripsi ini tentu saja masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak akan menjadi bekal bagi penulis untuk waktu-

waktu yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kemaslahatan bagi orang banyak.

Yogyakarta, 20 April 2014

Penulis



Nur Handayani
NIM. 12485173



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Landasan Teori	9
G. Hipotesis	16

	H. Indikator Keberhasilan	16
	I. Metode Penelitian	16
	J. Sistematika Pembahasan	24
BAB II	GAMBARAN UMUM BA AISYIYAH REJOSARI	26
	A. Letak Geografis	26
	B. Sejarah BA Aisyiyah Rejosari	27
	C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	28
	D. Struktur Organisasi	29
	E. Keadaan Guru dan Siswa	31
	F. Keadaan Sarana dan Prasarana	33
	G. Kegiatan Ekstrakurikuler	34
	H. Keunikan dan Prestasi Sekolah	34
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
	A. Keadaan Pra Tindakan	36
	B. Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemam- Puan Mengenal Huruf Hijaiyah	41
	C. Pembahasan	54
BAB IV	PENUTUP	64
	A. Kesimpulan	64
	B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67



DAFTAR TABEL

Tabel I	Keadaan Guru BA Aisyiyah Rejosari Bandongan	32
Tabel II	Keadaan Siswa BA Aisyiyah Rejosari Bandongan	32
Tabel III	Observasi Aktivitas Siswa Pra Tindakan	36
Tabel IV	Kemampuan Siswa Mengenal Huruf Hijaiyah Pra Tindakan	38
Tabel V	Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	43
Tabel VI	Kemampuan Siswa Mengenal Huruf Hijaiyah Siklus I	44
Tabel VII	Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	49
Tabel VIII	Kemampuan Siswa Mengenal Huruf Hijaiyah Siklus II	50
Tabel IX	Observasi Aktivitas Siswa Pra Tindakan	53
Tabel X	Kemampuan Siswa Mengenal Huruf Hijaiyah Indikator Mela- Falkan Huruf Hijaiyah	54
Tabel XI	Kemampuan Siswa Mengenal Huruf Hijaiyah Indikator Mam- Pu Mengenal Huruf Hijaiyah	56
Tabel XII	Kemampuan Siswa Mengenal Huruf Hijaiyah Indikator Mela- Falkan huruf hijaiyah berurutan	57
Tabel XIII	Kemampuan Siswa Mengenal Huruf Hijaiyah Indikator Mela- Falkan Huruf Hijaiyah Secara Acak	59
Tabel XIV	Kemampuan Siswa Mengenal Huruf Hijaiyah Indikator Meng- Hafal Huruf Hijaiyah	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Skema Siklus Penelitian Tindakan Kelas	22
Gambar II	Struktur Organisasi BA Aisyiyah Rejosari Bandongan	30
Gambar III	Perbandingan Aktivitas Siswa Pra Tindakan	37
Gambar IV	Perbandingan Perolehan Nilai B : C K Pra Tindakan	39
Gambar V	Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I	44
Gambar VI	Perbandingan Perolehan Nilai B : C : K Siklus I	45
Gambar VII	Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus II	50
Gambar VIII	Perbandingan Perolehan Nilai B : C : K Siklus II	51
Gambar IX	Perkembangan Indikator Melafalkan Huruf Hijaiyah	55
Gambar X	Perkembangan Indikator Mampu Mengenal Huruf Hijaiyah....	57
Gambar XI	Perkembangan Indikator Melafalkan Huruf Hijaiyah Ber- Urutan	58
Gambar XII	Perkembangan Indikator Melafalkan Huruf Hijaiyah Seca- ra Acak	60
Gambar XIII	Perkembangan Indikator Menghafal Huruf Hijaiyah	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus I	68
Lampiran II	Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus II	69
Lampiran III	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	70
Lampiran IV	Lembar Observasi Kemampuan Siswa Mengenal Huruf Hijaiyah	71
Lampiran V	Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas	72
Lampiran VI	Curriculum Vitae	73
Lampiran VII	Surat Keterangan Ijin Penelitian	74
Lampiran VIII	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	75
Lampiran IX	Surat Kesediaan Sebagai Kolaborator.....	76
Lampiran X	Kartu Bimbingan Skripsi	77
Lampiran XI	Foto Kegiatan	78
Lampiran XII	Bukti Seminar Proposal	80
Lampiran XIII	Contoh Gambar Huruf Hijaiyah.....	81

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.”²

Dari pernyataan tersebut berarti bahwa dalam usaha membangun bangsa dan Negara, subjek yang harus dibangun adalah sumber daya manusia, sehingga dengan pembangunan tersebut, Negara Indonesia akan menjadi Negara maju dan bermartabat apabila sumber daya manusianya berakhlak mulia dan berkarakter. Dalam rangka pembentukan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkarakter dilaksanakan dengan sebuah upaya yaitu pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

² *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan nasional, 2005)

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Tujuan pendidikan nasional akan berhasil apabila pelaksanaan pendidikan dilakukan sejak usia dini, dimana pendidikan anak usia dini digolongkan dalam pendidikan prasekolah. Pendidikan prasekolah merupakan pondasi bagi keberhasilan pendidikan pada jenjang pendidikan berikutnya, yaitu pendidikan dasar di Sekolah Dasar, karena perkembangan kepribadian, sikap mental dan intelektual dibentuk pada usia dini.

Kualitas pendidikan masa kanak-kanak atau masa prasekolah menjadi cermin kualitas bangsa yang akan datang. Hal itu dikarenakan masa kanak-kanak merupakan masa “emas” atau masa yang tepat untuk memulai memberikan berbagai stimulus untuk merangsang anak agar dapat berkembang secara optimal.

Pendidikan prasekolah merupakan pendidikan yang bermakna untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak tanpa merusak kondisi fisik dan psikisnya. Hal ini seperti disebutkan dalam Dokumen Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudlatul Athfal bahwa, “Tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Raudlatul Athfal adalah membantu anak didik mengembangkan potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan

³ *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), hlm. 34.

nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar”.⁴

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menyediakan pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Usia 4 – 6 tahun merupakan masa peka bagi anak. Masa peka merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi dari lingkungan untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, seni, kemandirian agar pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan tersebut dapat optimal maka perlu adanya perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di TK yang meliputi bagaimana memilih bahan/media, sumber belajar dan metode/teknik kegiatan yang tepat, sehingga guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna.

Kenyataan yang menjadi fakta selama ini, pembelajaran di Taman Kanak-Kanak/Raudlatul Athfal pada umumnya masih bersifat tradisional. Penyampaian materi yang dilakukan oleh pendidik biasanya hanya dilaksanakan dengan metode ceramah atau bercakap-cakap saja, sehingga dalam menerima materi/pengetahuan, minat anak sangat kurang. Kurangnya minat anak dalam mengikuti pembelajaran ini akan mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara optimal.

⁴ *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudlatul Athfal*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), hlm. 5.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka salah satu cara yang dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan permainan, karena pada hakikatnya semua anak suka bermain. Dalam kehidupan anak, bermain mempunyai arti yang sangat penting. Setiap anak yang sehat selalu mempunyai dorongan untuk bermain sehingga dapat dipastikan bahwa anak yang tidak bermain-main umumnya sedang dalam keadaan sakit baik jasmaniah maupun rohaniannya. Kebutuhan-kebutuhan jasmaniah dan rohaniyah anak yang mendasar sebagian besar dipenuhi melalui bermain, baik bermain sendiri maupun bersama-sama dengan teman dalam suatu kelompok. Jadi bermain merupakan kebutuhan anak.

Usia prasekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Salah satu kemampuan anak yang perlu dikembangkan adalah kemampuan dasar bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an. Pada anak usia prasekolah kemampuan bahasa Arab ditekankan pada pengenalan huruf-huruf hijaiyah, dengan media yang tepat agar stimuli yang diberikan dapat terekam pada ingatan anak dengan baik.

Pada dasarnya, daya ingat anak usia dini adalah daya ingat yang sangat mendasar. Penalaran anak usia dini masih sangat sederhana dan sangat peka terhadap wujud benda dan warna. Oleh karena itu dalam usaha mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini tidak boleh menuntut penalaran anak akan huruf demi huruf, melainkan penalaran hafalan anak terhadap huruf hijaiyah itu dengan variasi bentuk dan warna yang akan mudah meresap ke dalam memori

ingatan mereka. Dengan demikian, dalam usaha mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini, salah satu metode yang dapat dilaksanakan adalah dengan menggunakan media gambar-gambar yang bervariasi, baik gambar foto, lukisan, gambar cetak dan sejenisnya.

Dengan adanya media gambar yang berwarna-warni, anak akan lebih tertarik untuk mempelajari huruf-huruf hijaiyah, karena anak akan merasakan suasana pembelajaran tersebut seolah-olah menjadi kegiatan bermain, sehingga anak akan lebih mudah dalam menerima materi pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan keadaan di atas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian tentang proses pembelajaran untuk mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media gambar pada siswa kelompok A di BA Aisyiyah Rejosari Bandongan Kabupaten Magelang Tahun 2013/2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah melalui media gambar siswa kelompok A BA Aisyiyah Rejosari Bandongan tahun 2013/2014?

2. Bagaimana hasil yang dicapai dengan menerapkan media gambar untuk mengenalkan huruf hijaiyah siswa kelompok A BA Aisyiyah Rejosari Bandongan tahun 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, penulis menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah melalui media gambar siswa kelompok A BA Aisyiyah Rejosari Bandongan tahun 2013/2014.
2. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dengan menerapkan media gambar untuk mengenalkan huruf hijaiyah siswa kelompok A BA Aisyiyah Rejosari Bandongan tahun 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pada bidang pendidikan, khususnya pendidikan di BA Aisyiyah Rejosari Bandongan Magelang Tahun 2013/2014, agar khasanah dunia pendidikan untuk anak usia dini menjadi luas.

2. Segi Praktikal

a. Bagi Pendidik

Dengan media gambar, pendidik dapat menarik motivasi dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah.

b. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan siswa mengenal huruf hijaiyah melalui metode pengajaran yang menarik dan menyenangkan.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para orang tua untuk lebih berperan pada pendidikan anak, karena dari orang tua lah pendidikan yang pertama dan utama itu diperoleh.

E. Kajian Pustaka

Untuk menjaga keautentikan dari penulisan skripsi ini, maka berikut ini adalah penyusunan skripsi-skripsi sebelumnya yang relevan.

1. Skripsi “Efektifitas Permainan Kartu Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa RA Muslimat NU Banyuwangi I Bandongan Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2011/2011, Nurrahmawati, STAINU Temanggung. Pada kesimpulan diketahui bahwa kemampuan bahasa Arab siswa kelompok B RA Muslimat NU

Banyuwangi I Bandongan pada proses pembelajaran sebelum menggunakan kartu gambar berbahasa Arab, siswa yang memperoleh nilai A dan nilai B kurang dari 15%. Selanjutnya dalam menerapkan permainan kartu gambar pada kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat usia dan kondisi psikologis siswa, dalam hal ini dunia anak-anak adalah dunia bermain, sehingga guru mengkondisikan kegiatan belajar mengajar dengan kegiatan bermain sambil belajar, dengan penyampaian yang bervariasi. Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus III, ketuntasan minimal diperoleh sebesar 85%. Jadi penerapan permainan kartu gambar dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab terbukti efektif meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa RA Muslimat NU Banyuwangi I Bandongan Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2011/2012.

2. Penelitian Tindakan Kelas dengan judul, “Upaya Meningkatkan Kesiapan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Kata Bergambar di TK Pertiwi 2 Bandongan Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012”, disusun oleh Nurchasanah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Veteran Semarang tahun 2012. Diketahui bahwa hasil observasi pra tindakan, kemampuan membaca anak kelompok A TK Pertiwi 2 Bandongan masih rendah, ditemukan bahwa 65% atau 13 siswa dari 20 subjek yang diteliti memiliki kemampuan membaca yang rendah. Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, 16 siswa atau

80% subjek telah berkemampuan membaca pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 90% pada siklus II. Jadi penggunaan media kartu kata bergambar pada pembelajaran membaca permulaan di TK Pertiwi 2 Bandongan Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa.

F. Landasan Teori

1. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

a. Kemampuan

Definisi kemampuan adalah daya seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan bahasa adalah penguasaan alat komunikasi, baik secara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi anak untuk mengungkapkan berbagai keinginannya maupun kebutuhannya. Jadi kemampuan huruf adalah daya yang dimiliki anak dari sebuah proses belajar mengajar dalam hal kemampuan berkomunikasi.⁵

Faktor-faktor yang mendukung kemampuan mengenal huruf diantaranya adalah :

- 1) Bertambahnya umur anak
- 2) Kesehatan fisik dan mental anak
- 3) Lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang
- 4) Kecerdasan anak

⁵ <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/viewFile/1651/1421> (20/1/14 : 10-40)

5) Status ekonomi orang tua.

b. Mengetahui Huruf

Pengertian mengetahui huruf untuk pendidikan anak usia dini, yaitu anak belajar mengenali huruf dan bunyinya dari konteksnya dari bahasa yang digunakan. Anak diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk huruf dan bunyinya. Jadi anak belajar dari konsep menyeluruh menuju ke konsep yang khusus.⁶ Dalam hal ini konsep menyeluruh yang dikenalkan kepada anak adalah huruf-huruf hijaiyah yang berjumlah 28 huruf, sementara konsep khusus yang dikenalkan adalah bentuk-bentuk huruf dan bunyinya. Mengingat siswa yang diajar adalah anak usia dini yang masih duduk di kelompok A dengan usia antara 3 – 4 tahun, maka dari ke-28 huruf hijaiyah, anak diarahkan untuk paham bahwa ke-28 huruf yang dikenalkan itu adalah huruf hijaiyah, sementara mengingat usia mereka yang masih dini, diharapkan sekurang-kurangnya siswa mampu mengenali 10 – 15 huruf dari ke-28 huruf hijaiyah yang dikenalkan.

c. Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah, secara bahasa memiliki arti huruf seperti yang kita kenal dalam bahasa Indonesia yang terdiri dari 26 huruf.

⁶ Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) hal. 86.

Sedangkan dalam bahasa arab terdapat 28 huruf yang kita kenal dengan huruf hijaiyah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyyah adalah penguasaan mengenali huruf-huruf dan bunyi dari huruf hijaiyyah yang berjumlah 28 berdasarkan bentuk, bunyi dan konteksnya dari bahasa yang digunakan, dalam hal ini bahasa Al-Qur'an.

2. Media Gambar

a. Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar.⁷

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, berupa benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, atau lebih dikenal dengan alat peraga, baik yang terdapat di dalam kelas maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu untuk menghubungkan atau mengkomunikasikan pesan yang hendak disampaikan oleh pendidik agar sampai dengan tepat kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar siswa.⁸

⁷ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005) hal. 3

⁸ Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001) hal. 226.

b. Gambar

Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan cat, tinta, coret, potret, dan sebagainya.

Dengan pengertian media dan pengertian gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah alat/benda berupa gambar yang digunakan sebagai alat penghubung dalam proses pembelajaran, agar pesan yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh peserta didik dengan baik. Dan berkaitan dengan judul penelitian skripsi ini, media gambar yang digunakan adalah gambar-gambar huruf hijaiyah, dengan mengambil variasi warna atau mengambil variasi bentuk benda-benda yang mudah dijumpai dan dikenal oleh anak-anak dalam kesehariannya, misalnya huruf alif digambarkan seperti wujud pisang, huruf ba digambarkan bentuk kapal dengan ditambah titik di bawahnya.

Di antara media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum dipakai. Media ini merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Gambar-gambar dapat membantu menguatkan berita atau informasi yang disampaikan.

3. Fungsi Media Gambar

Fungsi media gambar dibedakan menjadi tiga tipe atau tiga tingkat berkaitan dengan perkembangan membaca gambar pada anak usia dini, yaitu:⁹

⁹ *Ibid.*, hal. 201

- a. Mengenal kembali sesuatu (benda/objek) dan menyebutkan namanya.
- b. Menetapkan bagian-bagian atau unsur-unsur dari suatu gambar dan menguraikan apa yang dilihatnya.
- c. Menarik kesimpulan dengan memperhatikan “tingkah” dari gambar dan membuat penafsiran pribadi berdasarkan penalaran masing-masing, sesuai dengan latar belakang kehidupannya.

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Beberapa kelebihan dan kelemahan media gambar diantaranya adalah:

- a) Kelebihan Media Gambar
 - 1) Sifatnya kongkrit. Gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal semata.
 - 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
 - 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
 - 4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
 - 5) Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

b) Kelemahan Media Gambar

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

- 1) Gambar hanya menekankan indera mata.
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

c) Syarat-syarat Media Gambar

Ada beberapa syarat-syarat media gambar adalah sebagai berikut:¹⁰

1) Harus autentik

Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.

2) Sederhana

Komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.

3) Ukuran relatif

Gambar dapat memperbesar atau memperkecil obyek/ benda sebenarnya.

4) Gambar sebaliknya mengandung gerak atau perbuatan

¹⁰ M Arif S Sadiman, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005) hal. 31.

- 5) Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran, walaupun dari segi mutu kurang, gambar karya siswa sendiri seringkali lebih menarik.
 - 6) Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus.
- d) Langkah-langkah menggunakan media gambar
- 1) Menyiapkan media gambar di atas kertas/karton.
 - 2) Menyajikan gambar dalam bentuk dan warna yang beraneka untuk mengungkapkan materi yang akan disampaikan.
 - 3) Materi yang akan disampaikan harus ditonjolkan agar dengan mudah dapat dibedakan antara latar belakang gambar dengan gambar yang akan disampaikan.
 - 4) Menggunakan warna yang menarik.¹¹

Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

G. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis, yaitu: “Kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa kelompok A BA Aisyiyah Rejosari Bandongan tahun 2013/2014 dapat ditingkatkan melalui media gambar”.

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persana, 2011), hlm. 93-97.

H. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan subjek tingkat pendidikan dan usia subjek yang diteliti, untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang akan dilaksanakan maka harus ditentukan indikator keberhasilan dari tindakan tersebut. Pada penelitian tindakan kelas ini, indikator keberhasilannya ditentukan dengan:

1. Lebih dari 75% siswa telah mampu mengenal huruf hijaiyah dengan baik.
2. Minimal 25% siswa telah dapat menghafal ke-28 huruf hijaiyah.
3. Sebagian besar siswa mampu menghafal setengah dari 28 huruf hijaiyah yang dikenalkan.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatannya penelitian ini merupakan penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena dalam memecahkan masalah dilakukan penelitian tindakan. Penelitian direncanakan terdiri dari 2 siklus, dan setiap siklusnya dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di BA Aisyiyah Rejosari Bandongan Magelang mulai bulan Februari 2014 sampai dengan bulan April 2014.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A di BA Aisyiyah Rejosari Bandongan Magelang Tahun 2013/2014, sedangkan objek penelitiannya adalah kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

4. Instrumen Penelitian

- a. Peneliti, merupakan instrumen penelitian yang bertugas sebagai perencana penelitian, pelaksana penelitian, penganalisis data, penafsir data dan penyusun laporan hasil penelitian.
- b. Lembar observasi, berupa lembar atau catatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang diobservasi adalah aktifitas siswa dan aktifitas guru selama pelaksanaan tindakan.
- c. Lembar kerja siswa, merupakan lembar tugas atau evaluasi yang disusun untuk alat evaluasi selama proses pembelajaran. Lembar kerja siswa berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab siswa baik pada sela-sela pelaksanaan pembelajaran maupun pada akhir pembelajaran setiap siklusnya. Alasan penyusunan lembar kerja berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab langsung, dikarenakan kondisi subjek adalah anak usia dini yang tentunya belum mampu untuk mengerjakan soal-soal tes secara tertulis.

5. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan berulang-ulang untuk menggali informasi yang sama. Wawancara ini akan dilaksanakan pada semua responden dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi, dan mengetahui hambatan apa yang ditemui serta memberi solusi untuk mengatasinya.

b. Observasi Langsung

Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung agar hasilnya seobyektif mungkin. Observasi ini dilakukan untuk mengamati siswa yang belajar mengenal huruf hijaiyah dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran yang sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap siswa dan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah.

d. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan dokumen-dokumen berupa catatan-catatan tentang lembaga pendidikan, data guru, data siswa, sejarah

berdirinya lembaga serta dokumen-dokumen lain baik berupa tulisan maupun gambar yang relevan.

6. Analisa Data

- a. Analisa hasil belajar, terdiri dari 2 hal, yaitu:
 - 1) Analisa aktifitas guru dan siswa, yaitu aktifitas guru dan siswa selama proses tindakan pada siklus I dan siklus II
 - 2) Analisa hasil evaluasi, yaitu analisa skor nilai yang diperoleh pada evaluasi, berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab langsung oleh siswa. Dari analisa penghitungan nantinya diperoleh tingkat keberhasilan dari tindakan yang dilakukan.
- b. Analisa hasil belajar, yaitu hasil akhir dari proses perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa kelompok A BA Aisyiyah Rejosari Bandongan tahun 2013/2014 melalui media gambar.

7. Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan 2 siklus. Penentuan pertemuan kelas pada setiap siklus tersebut didasari oleh beberapa hal sebagai berikut:

- a. Subjek yang diteliti adalah anak usia dini, yang masih duduk di kelompok A dengan usia antara 3 – 4 tahun.

- b. Dalam penyampaian pembelajaran, khususnya mengenalkan huruf hijaiyah harus dilaksanakan dengan pelan dan berkesinambungan, diselingi dengan permainan agar anak tidak bosan tetapi mampu menyerap pelajaran yang diberikan.
- c. Subjek yang terdiri dari anak usia dini, tentunya tidak akan mampu mengerjakan soal evaluasi secara tertulis, sementara untuk menilai subjek satu persatu, tentunya tidak cukup dilaksanakan dalam waktu 1 hari.

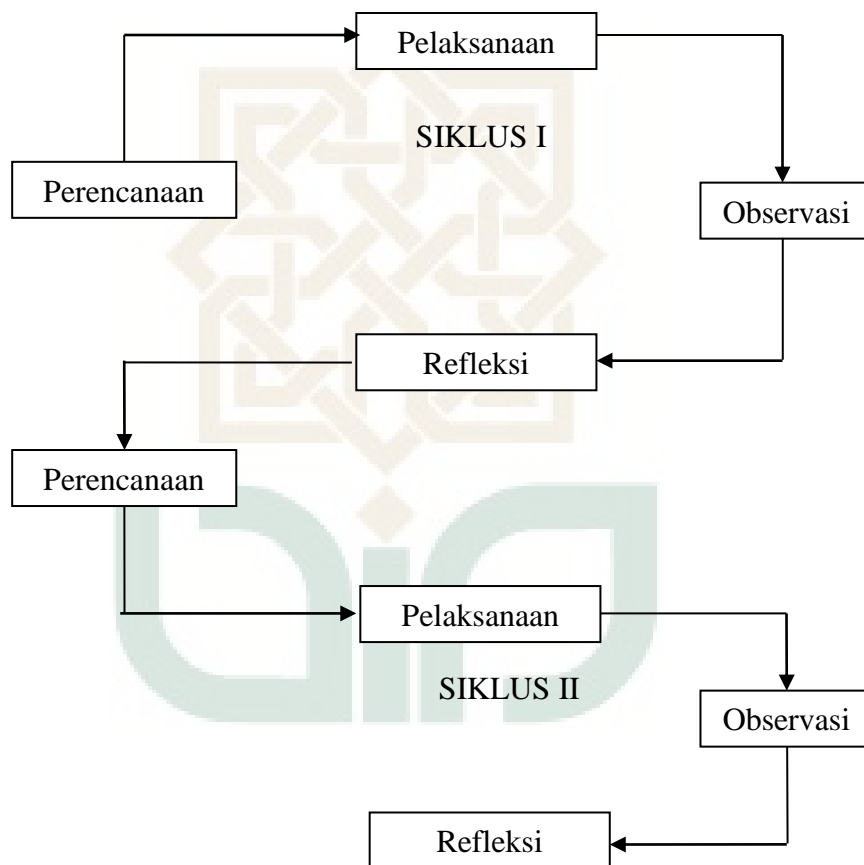
Berdasarkan ke-3 hal tersebut di atas, peneliti berkolaborasi dengan guru menyusun langkah-langkah untuk mengoptimalkan waktu yang ada, yaitu dengan:

- a. Menyampaikan materi dengan mengenalkan huruf hijaiyah dengan cara guru membaca sambil menunjukkan huruf hijaiyah pada gambar 28 huruf hijaiyah yang telah ditempelkan di depan kelas, siswa menirukannya, dan diulang 3 atau 4 kali.
- b. Setelah itu guru menunjukkan huruf tanpa menyebutkannya dan siswa diminta menyebutkannya.
- c. Ketika sebagian besar siswa telah mampu menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh guru, guru dan peneliti membagikan kartu-kartu huruf hijaiyah dalam bentuk yang berwarna-warnai kepada seluruh siswa. Masing-masing siswa diminta mengambil 5 huruf hijaiyah secara acak.

- d. Peneliti dan guru bersama-sama menanyakan huruf-huruf yang dipegang oleh setiap anak, peneliti menanya dari sisi sebelah kanan dan guru menanyakan dari sisi sebelah kiri.
- e. Setelah semua siswa mendapatkan giliran gambar-gambar huruf hijaiyah dikumpulkan kembali, siswa dibagi menjadi dua kelompok secara acak, satu kelompok mengikuti peneliti dan kelompok lain mengikuti guru, kemudian peneliti atau guru menyodorkan gambar-gambar huruf hijaiyah, setiap anak yang mendapat giliran mengambil satu gambar, menunjukkan gambar yang diambilnya sambil menyebutkan nama hurufnya. Setiap anak diberikan kesempatan sebanyak 5 kali.
- f. Kegiatan selanjutnya anak diminta kembali duduk di tempat masing-masing, guru dan peneliti berada di depan kelas, peneliti di sebelah kanan dan guru di sebelah kiri. Kemudian peneliti dan guru masing-masing menunjuk satu anak untuk maju, sehingga setiap kali kesempatan terdapat 2 anak yang diminta maju. Setiap anak diminta mengambil gambar huruf hijaiyah satu persatu, menunjukkan dan menyebutkan nama hurufnya.
- g. Untuk mengetahui penguasaan mengenal huruf hijaiyah secara tertib, anak diminta menyebutkan huruf-huruf hijaiyah secara runtut, berpedoman pada gambar huruf-huruf hijaiyah yang dipasang di papan tulis.

Langkah-langkah kegiatan tersebut akan menghemat waktu, dan setelah kegiatan usai artinya setiap anak memperoleh kesempatan sebanyak 15 kali.

Skema pelaksanaan tindakan pada setiap siklus digambarkan pada gambar berikut :



Gambar I
Skema Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi :

- 1) Melakukan identifikasi masalah
- 2) Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan
- 3) Menyusun rencana kegiatan harian.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan seperti gambar.
- 5) Membuat lembar observasi
- 6) Menyiapkan alat evaluasi/lembar penilaian

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

c. Observasi

Dalam tahap ini dilakukan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Peneliti melakukan observasi sendiri juga meminta rekan guru yang lain untuk mengobservasi selama peneliti terlibat dalam pembelajaran untuk menjaga obyektifitas.

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi disimpulkan dan dianalisis dalam tahap ini. Berdasarkan hasil observasi tersebut

peneliti dapat merefleksikan diri tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

J. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi dengan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian utama skripsi terdiri dari empat bab, yaitu Bab I merupakan pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, hipotesa, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II tentang gambaran umum BA Aisyiyah Rejosari Bandongan Magelang, mendeskripsikan letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi dan tujuan pendidikan BA Aisyiyah Rejosari, dan struktur organisasinya.

Bab III tentang pembahasan dan hasil penelitian sebelum menggunakan media gambar, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, dan analisis peningkatan hasil belajar.

Bab IV merupakan penutup dari bagian utama skripsi berisi kesimpulan dan saran-saran berkaitan dengan penelitian tindakan yang dilaksanakan, serta kata penutup.

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan :

1. Untuk meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media gambar, dilaksanakan dengan menampilkan gambar-gambar huruf hijaiyah dengan variasi bentuk atau variasi warna, misalnya menggunakan gambar pisang untuk mengenalkan huruf alif, menggunakan gambar kapal dengan ditambah titik di bawah untuk huruf ba', gambar kapal dengan titik 2 di atas untuk mengenalkan huruf ta'.
2. Dengan menerapkan media gambar, kemampuan siswa kelompok A BA Aisyiyah Rejosari Bandongan meningkat dengan baik. Peningkatan tersebut terbukti pada hasil observasi untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan 5 (lima) indikator, dari pra tindakan, tindakan siklus I dan tindakan siklus II sebagai berikut:

- a. Indikator melafalkan huruf hijaiyah

Pada indikator melafalkan huruf hijaiyah, subyek yang memperoleh skor B, dari 3 siswa (17,65 %) pada pra tindakan, menjadi 4 siswa (23,53 %) pada siklus I dan 5 siswa (29,41 %) pada siklus II. Sementara subyek dengan skor C, dari 4 siswa (29,41 %)

pada pra tindakan, menjadi 7 siswa (41,18 %) pada siklus I, dan 9 siswa (52,94 %) pada siklus II

b. Indikator mampu mengenal huruf hijaiyah

Untuk indikator kedua, yaitu mampu mengenal huruf hijaiyah, subyek yang memperoleh nilai B, dari 4 siswa (23,52 %) pada pra tindakan, menjadi 5 siswa (29,41 %) pada siklus I dan 6 siswa (35,29 %) pada siklus II. Sedangkan subyek dengan skor C, dari 5 siswa (29,41 %) pada pra tindakan, menjadi 7 siswa (41,18 %) pada siklus I, dan 7 siswa (41,18 %) pada siklus II

c. Indikator melafalkan huruf hijaiyah berurutan

Pada indikator ketiga, melafalkan huruf hijaiyah secara berurutan, subyek dengan skor B, dari 4 siswa (23,52 %) pada pra tindakan, menjadi 5 siswa (29,41 %) pada siklus I dan 7 siswa (41,18 %) pada siklus II. Sedangkan subyek dengan skor C, dari 5 siswa (29,41 %) pada pra tindakan, menjadi 6 siswa (35,29 %) pada siklus I, dan 8 siswa (47,06 %) pada siklus II

d. Indikator melafalkan huruf hijaiyah secara acak

Untuk indikator keempat, yaitu melafalkan huruf hijaiyah secara acak, yaitu dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengambil gambar huruf hijaiyah secara acak, kemudian menunjukkan dan menyebutkan nama hurufnya, subyek dengan skor B, dari 2 siswa (11,76 %) pada pra tindakan, menjadi 4 siswa (23,53 %) pada siklus I dan 6 siswa (35,29 %) pada siklus II.

sedangkan subyek dengan skor C, dari 4 siswa (23,53 %) pada pra tindakan, menjadi 5 siswa (29,41 %) pada siklus I, dan 8 siswa (47,06 %) pada siklus II

e. Indikator menghafal huruf hijaiyah

Pada indikator kelima, yaitu menghafal huruf hijaiyah, dalam hal ini subyek diminta menyebutkan nama huruf-huruf hijaiyah secara runtut secara hafalan, subyek dengan skor B, dari 1 siswa (5,88 %) pada pra tindakan, menjadi 3 siswa (17,65 %) pada siklus I dan 5 siswa (29,41 %) pada siklus II. Sementara subyek yang memperoleh skor C, dari 5 siswa (29,41 %) pada pra tindakan, menjadi 8 siswa (47,06 %) pada siklus I, dan 9 siswa (52,94 %) pada siklus II

B. Saran

1. Bagi lembaga penyelenggara pendidikan anak usia dini

Diharapkan kepada pihak penyelenggara Bustanul Athfal lebih memperhatikan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, terutama alat peraga seperti permainan kartu gambar sebagai media penyampai pelajaran sekaligus sebagai media bermain anak, salah satunya adalah gambar-gambar huruf hijaiyah sebagaimana telah diterapkan pada penelitian ini.

Kemudian, dalam pengenalan huruf hijaiyah, diharapkan agar lembaga penyelenggara pendidikan menyediakan kartu gambar yang

berwarna-warni untuk menarik minat siswa dalam mengikuti pelajaran mengenal huruf hijaiyah.

2. Bagi Pendidik

Kepada pendidik dalam lingkup Bustanul Athfal, penulis menyarankan agar bersama-sama berpartisipasi dalam usaha mengembangkan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Salah satu media yang tepat adalah dengan menggunakan media permainan kartu gambar untuk mengenalkan huruf hijaiyah, karena terbukti dari penelitian yang telah dilaksanakan ini terjadi peningkatan kemampuan penguasaan mengenal huruf hijaiyah siswa kelompok A BA Aisyiyah Rejosari Bandongan tahun 2013/2014.

3. Bagi peneliti lain

Kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis tentang pembelajaran dengan media kartu gambar, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk dapat mengembangkan metode pembelajaran secara lebih bervariasi, sehingga akan menjadi sumber pengetahuan tentang pengenalan metode-metode pembelajaran yang interaktif dan menarik.

4. Bagi para pembaca

Kepada para pembaca, terutama bagi orang tua, diharapkan untuk memberikan permainan edukatif seperti gambar-gambar huruf hijaiyah, disamping sebagai permainan yang menyenangkan, gambar-gambar huruf hijaiyah akan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Departemen Agama RI, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989.
- Darajat, Zakiyah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/viewFile/1651/1421> (20/1/14 : 10-40)
- Sadiman, Arif S, M, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan)*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Susanto, Ahmad, *Pekembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Departemen Pendidikan nasional, 2005.
- , *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudlatul Athfal*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- , *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2003.

Lampiran I

**Rencana Kegiatan Harian
(RKH) Siklus I**

Kelompok : A
 Semester : 2
 Minggu ke- : 5
 Hari/Tgl : Senin, 17 Maret 2014
 Waktu : 07.00 – 10.00

Tema : Pekerjaan
 Sub Tema : Macam-macam pekerjaan

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN		KET
			TEKNIK	HASIL	
Pembiasaan	KEGIATAN AWAL - Berbaris, senam, masuk kelas, salam, do'a, asmaul husna, surat pendek -		Observasi		Disiplin
FM.1. Senam fanasi bentuk meniru KOG. 30. Membilang dan menyebut urutan bilangan minimal 1 – 10. NAM.50. Melafalkan huruf hijaiyah SOSEM.27. Menyapa orang dan orang dewasa	KEGIATAN INTI - DM. PL. Senam fantasi menirukan gerakan polisi mengatur lalu lintas - PT. Membilang dengan gambar bintang - Melafalkan huruf hijaiyah - PL. Menyapa saat bertemu teman	Majalah, Pensil Kartu gambar Kartu gambar Kerja kelompok	Unjuk kerja Penugasan Unjuk kerja		Kerja keras Religius bersahabat
	ISTIRAHAT - Cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, bermain.	Kran air, lap tangan, bekal, alat bermain	Observasi		
B. 16. Menyebutkan waktu pagi, siang, malam.	KEGIATAN PENUTUP - TJ. Jam berapa bapak pergi ke sawah/bekerja - Mengulas materi - Pesan-pesan - Do'a, salam, pulang		Percakapan		Komunikatif

Rejosari, 15 Maret 2014

Mengetahui
Kepala BA



Sri Lestari

Guru Kelas

Nur Handayani, A.Ma

Lampiran II

**Rencana Kegiatan Harian
(RKH) Siklus II**

Kelompok : A
 Semester : 2
 Minggu ke- : 8
 Hari/Tgl : Senin, 24 Maret 2014
 Waktu : 07.00 – 10.00

Tema : Air, Udara, Api
 Sub Tema : Guna Air, Udara, Api

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN		KET
			TEKNIK	HASIL	
Pembiasaan	KEGIATAN AWAL - Berbaris, senam, masuk kelas, salam, do'a, asmaul husna, surat pendek -				Disiplin
KOG.6. Mencoba menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur. B.22. Menghubungkan gambar/benda denan kata. FM.36. Menggambar bebas dengan berbagai media. SOSEM.17. Melaksanakan Tata Tertib Yang Ada	KEGIATAN INTI - DM.PT. Percobaan tentang pencampuran warna dengan pewarna makanan - PT. Menghubungkan gambar benda dengan kata (gambar berbalon dengan tulisan) - PT. Menggambar bebas dengan bentuk lingkaran. - Bercakap-cakap tentang tata tertib menggunakan air.	Air, Perwarna makanan Lembar kerja White board, snowman Anak kelompok A	Penugasan Hasil karya Unjuk kerja Percakapan		Rasa ingin tahu Kerja keras Kreatifitas Peduli lingkungan
	ISTIRAHAT - Cuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan bekal, bermain.	Kran air, lap tangan, bekal, alat bermain			
NAM.50. Melafalkan huruf hijaiyah	KEGIATAN PENUTUP - PT. Melafalkan huruf hijaiyah - Mengulas materi - Pesan-pesan - Do'a, salam, pulang	Gambar huruf hijaiyah	Unjuk kerja		religius

Rejosari, 22 Maret 2014

Mengetahui

Kepala BA



Sri Lestari

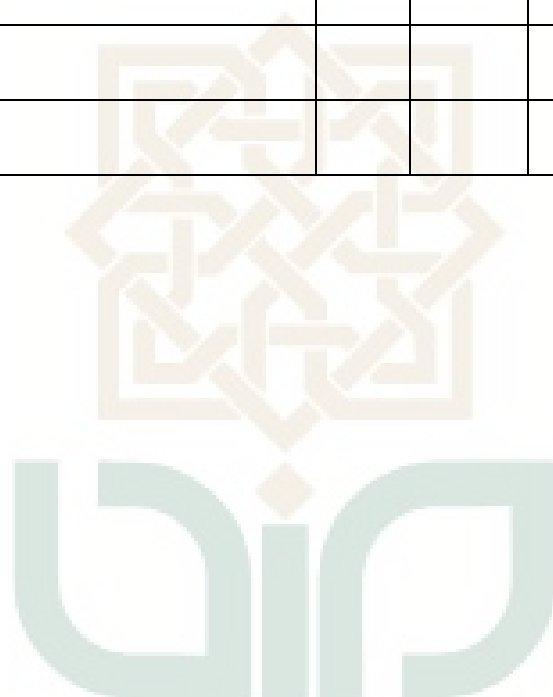
Guru Kelas

(Handwritten Signature)
 Nur Handayani, A.Ma

Lampiran III

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator Yang Diamati	Aktivitas Siswa			
		Baik	%	Kurang	%
1					
2					
3					
4					
5					



Lampiran IV

Lembar Observasi Kemampuan Siswa Mengenal Huruf Hijaiyah

No	Indikator yang dinilai	Skor/Nilai					
		B	%	C	%	K	%
1	Mampu melafalkan huruf hijaiyah						
2	Mampu mengenal huruf hijaiyah						
3	Melafalkan huruf hijaiyah berurutan						
4	Melafalkan huruf hijaiyah secara acak						
5	Menghafal huruf hijaiyah						
Jumlah Siswa							
Rata-Rata (dibulatkan)							

Lampiran V

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

KEGIATAN	HARI/TANGGAL	WAKTU
Pra Tindakan	Jum'at, 14 Februari 2014	07.00 – 10.00
Tindakan Siklus I	Senin, 17 Maret 2014	07.00 – 10.00
Tindakan Siklus II	Senin, 24 Maret 2014	07.00 – 10.00



LAMPIRAN VI

CURRICULUM VITAE

A. Data Diri

Nama : Nur Handayani
Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 31 Agustus 1972
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Kajoran, Rejosari Bandongan
Kabupaten Magelang
Nomor Telp/HP : -
Pekerjaan : Guru
Unit Kerja : BA Aisyiyah Rejosari Bandongan
Kab. Magelang

B. Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tahun Lulus	Sekolah	Jurusan
1	D2	2007	STAINU Temanggung	PGTK
2	SLTA	1991	MTsN Windusari	-
3	SLTP	1988	MAN Temanggung	-
4	MI	1985	MI Nurul Huda Balesari II	-

BA AISYIYAH REJOSARI

Alamat: Rejosari Bandongan Kabupaten Magelang

SURAT KETERANGAN

Nomor: 12/KBA/BA_A/II/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Lestari
Jabatan : Kepala BA
Unit Kerja : BA Aisyiyah Rejosari Bandongan

Memberikan ijin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Handayani
NIM : 12485173
Kelas : DMS-
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada lembaga kami, BA Aisyiyah Rejosari Bandongan Kabupaten Magelang mulai tanggal 12 Februari 2014 sampai dengan 12 April 2014. Adapun tujuan penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar Di Kelompok A Siswa BA Aisyiyah Rejosari Bandongan Tahun 2013/2014”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandongan, 12 Februari 2014
Kepala Madrasah



BA AISYIYAH REJOSARI

Alamat: Rejosari Bandongan Kabupaten Magelang

SURAT KETERANGAN

Nomor: 22/KBA/BA_A/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Lestari
Jabatan : Kepala BA
Unit Kerja : BA Aisyiyah Rejosari Bandongan

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Handayani
NIM : 12485173
Kelas : DMS-I
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada lembaga kami, BA Aisyiyah Rejosari Bandongan Kabupaten Magelang mulai tanggal 12 Februari 2014 sampai dengan 12 April 2014. Adapun tujuan penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar Di Kelompok A Siswa BA Aisyiyah Rejosari Bandongan Tahun 2013/2014”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandongan, 24 April 2014

Kepala Madrasah



Kepada:
Yth. Ketua UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Sri Lestari
Jabatan : Guru Kelompok B
Tempat Mengajar : BA Aisyiyah Rejosari Bandongan
Alamat Sekolah : Gedowo Rejosari Bandongan
Kabupaten Magelang

Menyatakan bersedia berperan sebagai Kolaborator dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa:

Nama : Nur Handayani
NIM : 12485173
Kelas : DMS-I
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian, agar pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejosari, 13 Februari 2014

Mengetahui
Kepala Madrasah

Kolaborator



Sri Lestari

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Nur Handayani
Nomor Induk : 12485173
Pembimbing : Dr. Imam Machali, M.Pd
Judul Skripsi : “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar Di Kelompok A Siswa BA Aisyiyah Rejosari Bandongan Tahun 2013/2014”.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 – 01 - 2014	1	Pengajuan Judul Skripsi	
2	01 – 02 - 2014	2	Konsultasi Proposal Skripsi	
3	23 – 02 - 2014	3	Seminar Proposal Skripsi	
4	01 – 03 - 2014	4	Bimbingan Penulisan Bab II, III, dan IV	
5	12 – 04 - 2014	5	Bimbingan Bab II, II dan IV	
6	19 – 04 - 2014	6	ACC Naskah Bab I, II, III, dan IV untuk dimunaqosyahkan	

Yogyakarta, 19 April 2014
Pembimbing

Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19660305 199403 1 003

Lampiran XI

FOTO KEGIATAN







BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Handayani
Nomor Induk : 12485173
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar Di Kelompok A Siswa BA Aisyiyah Rejosari Bandongan Tahun 2013/2014.

Telah mengikuti seminar riset pada hari/tanggal : Ahad, 23 Februari 2014

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014

Moderator

Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19660305 199403 1 003

CONTOH MEDIA GAMBAR
UNTUK MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH

